



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 7 KOTA MAGELANG**

Disusun Oleh:

Nama : Bangkit Ageng Rizki

NIM : 6101409150

Prodi : PJKR

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

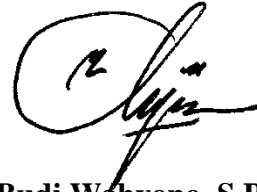
Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hardyanto

NIP. 19581115 198803 1 002

Kepala sekolah



Budi Wahyono, S.Pd.

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang pada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 7 Kota Magelang. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional kependidikan yang lebih mendalam.

Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Budi Wahyono, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 7 Kota Magelang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Dra. Lilik Supartiningsih selaku guru koordinator pamong
5. Drs. Hardyanto selaku dosen koordinator PPL
6. Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL
7. Sigit Raharto, S.Pd selaku guru pamong
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMP Negeri 7 Kota Magelang yang telah memberikannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Magelang, 6 Oktober 2012

Bangkit Ageng Rizki

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Implemenrasi	6
D. Dasar Konsepsional	6
E. Fungsi PPL	6
F. Sasaran PPL	7
G. Prinsip-prinsip PPL	7
H. Struktur Organisasi Sekolah	7
I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	8
J. Tujuan Sekolah Latihan	9
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI dan LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen koordinator
2. Daftar hadir dosen pembimbing
3. Daftar mahasiswa PPL
4. Daftar hadir mahasiswa PPL
5. Daftar guru SMP 7 Kota Magelang
6. Daftar Guru Pamong
7. Kalender Pendidikan
8. Program semester
9. Program tahunan
10. KKM
11. Jadwal mengajar praktikan
12. Silabus
13. RPP
14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusan rektor Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. SMP Negeri 7 Kota Magelang adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, sosial dan paedagogik..

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi, paedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di Universitas Negeri Semarang
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - e. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Praktikan pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I): dengan bobot dua (2) SKS dengan kegiatan berupa observasi kegiatan fisik, lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kemudian Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II): dengan bobot empat (4) SKS yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan mempunyai fungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :

- a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran negara tahun 2010 nomor 23,tambahan lembaran negara Nomor 5105)sebagai mana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaran pendidikan (lembaran negara tahun 2010 nomor 112,tambahan lembaran negaranomor 5157)
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tatakerja universitas negeri semarang
 - b. Nomor 8 tahun 2011 tentang statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - b. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/ 2010 tentang pengangkatan rektor Universitas Negeri Semarang masa jabatan tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memeberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan

2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain

5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

J. Tujuan Sekolah Latihan

Visi, misi dan tujuan SMP N 7 Kota Magelang

➤ **VISI**

Unggul dalam prestasi, mantap dalam keimanan dan kepribadian. Indikator:

1. Terwujudnya warga pendidikan adil dan merata.
2. Terwujudnya pendidikan yang unggul dan bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan.
3. Terwujudnya sistem yang terbuka akuntabel dan partisipatif.

➤ **MISI**

1. Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata.
2. Mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan.
3. Mewujudkan sistem yang terbuka akuntabel dan partisipatif.

SEMBOYAN SMP N 7 KOTA MAGELANG “ THE BEST ” :
TERDEPAN, HARMONIS, ENERGIK, BERIMAN, ENJOYBLE,
SANTUN DAN TERAMPIL.

➤ **Tujuan**

1. Meningkatkan nilai rata-rata akademis (UH, UTS, UAS, dan UN) dan peningkatan prestasi akademis dan non akademis setiap tahun.
2. Menyusun kurikulum SMP N 7 Kota Magelang dan perangkat-perangkat pembelajaran.
3. Melaksanakan KBM yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMP Negeri 7 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Sunan Gunungjati No 40 Kota Magelang;

Terpilihnya SMP Negeri 7 Kota Magelang sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

4. Merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN)
5. Memiliki nilai akreditasi A
6. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di tepi jalur pantura
7. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMP Negeri 7 Kota Magelang pada tanggal 30 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di pertengahan bulan Agustus
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dsb.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional
6. Melaksanakan piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) setiap hari
7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler

8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 7 Kota Magelang pada tanggal 20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMP Negeri 7 Kota Magelang, praktikan terlebih dahulu mengenal dan mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai pengelolaan manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen humas, manajemen sarpras sampai dengan manajemen administrasi dan tak luput mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini tidak lain agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah yang akan menjadi tempat ia praktik mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari di SMP Negeri 7 Kota Magelang ada kegiatan ekstrakurikuler baik sore hari maupun sepulang sekolah. Untuk sore hari dikhususkan kegiatan bakat dan minat seperti berbagai macam olahraga, music , pramuka dan lainnya. Sedangkan sepulang sekolah adalah kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan beberapa mata pelajaran seperti kelompok studi matematika, cerpen, puisi, karya ilmiah remaja, mading dan sebagainya.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMP Negeri 7 Magelang diawali dengan praktik terbimbing selama 20 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk

diperbaiki. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah

- a. Membuka Pelajaran
 - b. Berkomunikasi dengan Siswa
 - c. Ketepatan Metode Pembelajaran
 - d. Ketepatan Media Pembelajaran
 - e. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
 - f. Mengkondisikan Situasi Siswa
 - g. Memberikan Pertanyaan
 - h. Memberikan Penguatan
 - i. Menilai hasil Belajar
 - j. Memberikan Balikan
 - k. Serta menutup
5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 20 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMP Negeri 7 Kota Magelang telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMP Negeri 7 Kota Magelang. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMP Negeri 7 Kota Magelang , sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas VIII dan IX.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMP N 7 Kota Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:
 - a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bangkita Ageng Rizki

NIM : 6101409150

Prodi : Pend. Jamani Kesehatan dan Rekreasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) penulis peroleh di SMP N 7 Kota Magelang yang beralamatkan di Jl. Sunan Gunung jati No.40 Kota Magelang. Sejak penerjunan mahasiswa PPL, banyak hal yang telah penulis lakukan mulai dari pengenalan dengan Bapak Kepala Sekolah dan bapak ibu guru serta karyawan lainnya, hingga observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengolahan dan administrasi. Selain itu penulis juga melakukan observasi tentang tata tetib sekolah. Organisasi kesiswaan serta kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan pembelajaran yang selama ini kami peroleh dibangku perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga sangat bermanfaat bagi penulis sebagai bekal ketika terjun menjadi tenaga pendidik dalam sekolah, lingkungan kerja dan masyarakat.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas

Pendidikan Jasmani (Penjas) adalah salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan penjas disamping meningkatkan kesehatan tubuh peserta didik adalah untuk mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif, psikomotor, dan fisik.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Penjas adalah sebagai berikut

1. Membuat siswa berkeringat (menyehatkan badan)
2. Melatih kerjasama dan rasa tanggung jawab antar siswa
3. Menanamkan jiwa sportif dan fairplay

Kekurangan mata pelajaran Penjas adalah sebagai berikut.

1. Sebagian siswa menganggap Penjas sebagai mata pelajaran yang tidak penting
2. Tabunya penilaian sempurna dari guru Penjas terhadap siswa (tidak ada nilai 10 atau 100 dalam penjas) seperti mata pelajaran lainnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SMP N 7 Kota Magelang

Untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar Penjas, diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan pasarana di SMP N 7 Kota Magelang dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat melalui adanya lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis serta terdapat beberapa bola sepak, bola basket, bola voli, raket bulu tangkis, cakram, peluru, lembing, matras, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk lapangan sepak bola terletak diluar wilayah sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing penulis adalah guru pamong yang sangat berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dapat menempatkan diri dimana saat santai atau saat tegas terhadap siswanya. dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

2. Dosen PembimbingGuru

Dosen Pembimbing yang membimbing penulis adalah dosen pembimbing yang sangat berkualitas. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan. Selama penulis menulis refleksi diri dalam laporan PPL II, penulis sudah mendapatkan bimbingan dosen pembimbing dan membimbing penulis dengan baik. Sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan baik pula.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 7 Magelang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Sedangkan suasana pembelajaran dilapangan (penjas) belum nampak karena laporan ini ditulis seiring berjalannya bulan Ramadhan.

E. Kemampuan Diri Penulis

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Penjas, bekal yang harus dimiliki penulis saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta pengetahuan tentang perbedaan karakter anak didik yang berbeda-beda dan unik. Penulis juga harus menguasai keterampilan gerak dasar dalam berbagai cabang olahraga yang akan diajarkan serta modifikasi pembelajarannya agar terlihat menarik dan diminati oleh siswa.

Penulis yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktek, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Penulis yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong.

F. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL II

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Matematika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Saran pengembangan bagi SMP N 7 Kota Magelang dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP N 7 Kota Magelang kota Magelang, yaitu;

- Guru menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran penjas orkes agar siswa tidak jenuh dalam melakukan kegiatan olahraga.
- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas orkes agar lebih dilengkapi seperti adanya peralatan olahraga.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Magelang, 6 Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sigit Raharto, S.Pd.
NIP. 19580101 198103 1035

Bangkit Ageng Rizki
NIM.6101409150